

INDUSTRI BUDAYA LAGU ANAK-ANAK

TESIS

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S2**

**Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Kebijakan Media**

**MELANI INDRA HAPSARI
D4C008012**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
Mei
2011**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

INDUSTRI BUDAYA LAGU ANAK-ANAK

DISUSUN OLEH
NAMA : MELANI INDRA HAPSARI
NIM : D4C008012

Telah disetujui untuk diuji di depan Tim Penguji

Semarang, Mei 2011
Pembimbing

Triyono Lukmantoro, S.Sos. M.Si.
NIP. 19701211.199802.1.001

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA**

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**NAMA : MELANI INDRA HAPSARI
NIM : D4C008012
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL :INDUSTRI BUDAYA LAGU ANAK-ANAK**

Pembimbing Tesis

**Triyono Lukmantoro, S.Sos. M.Si.
NIP. 19701211.199802.1.001**

Ketua Program Studi

**Dr. Sunarto
NIP. 19660727.199203.1.001**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM PASCA SARJANA**

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

**NAMA : MELANI INDRA HAPSARI
NIM : D4C008012
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI
JUDUL : INDUSTRI BUDAYA LAGU ANAK-ANAK**
Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis program Magister Ilmu Komunikasi
Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro
**Hari : Jumat
Tanggal : 13 Mei 2011
Pukul : 10.00
Dan Dinyatakan : LULUS**

**PANITIA PENGUJI TESIS
Ketua Sidang : Dr. Hedi Pudjo Santosa
Sekretaris Sidang : Drs. Tandyo Pradekso
Penguji I : Dra. Sri Widowati H. MS.
Penguji II : Triyono Lukmantoro, S.Sos. M.Si.**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/ tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Mei 2011

Melani Indra Hapsari

Untuk

Suamiku

Erwan Widiatmoko

dan my little angels

Naufal Arsa Danendra

&

Figo Arkana Syahlevi

Curriculum Vitae (Personal Data Sheet)

Name : MELANI INDRA HAPSARI, S.SOS.
Place/ Date of Birth : Semarang, May 5th 1980
Gender : Female
Nationality : Indonesian
Foreign Language : English
Address : Jl. Bukit Cemara Residence 3K, BulusanTembalang, Semarang
Phone number : +62 81225786878
Marital Status : Married with two children
E-mail : bluemelone@yahoo.com

FORMAL EDUCATIONAL BACKGROUND

- Graduate of Master's Degree of Communication Studies, the program of Media Policy, Diponegoro University, graduated on May 2011
- Graduate of Communication Studies, Social Sciences & Political Faculty of Diponegoro University, graduated on 2004
- SMA 3 Semarang (Senior High School), graduated on 1998
- SMP Maria Mediatrix (Junior High School), graduated on 1995
- SD Cor Jesu (elementary school), graduated on 1992

NONFORMAL EDUCATIONAL BACKGROUND

English Course, Training for Peer Educator, Internet, Graphic Desain, Public Speaking, Achievement Motivation Training, Journalism, etc.

WORK EXPERIENCES

- Presenter at TVRI of Central Java, 2006 – now
- Guest Lecturer (Practitioner Lecturer) of Communication Studies, Social Sciences & Political Faculty, Diponegoro University, 2004 - now
- Guest Lecturer (Practitioner Lecturer) of DIII Broadcasting, and Informatics Engineering Faculty of Dian Nuswantoro University, Semarang, 2010 - now
- Managing Editor of GAIA Magazine , 2006 – 2010
- Broadcaster, 96.1 Female Radio Semarang, 2004 – 2006

- Program Manager, 98.5 Gaya FM, 2002-2003
- Program Director, Wava Female News Radio, 2001 – 2003
- Broadcaster, 98.1 Gaya FM, 1999-2001

ORGANIZATIONAL BACKGROUND

- Facilitator, Unit Information, Education, and Communication Unit, PILAR Youth Center (PKBI Jawa Tengah), 1999-2000
- Treasurer, Basket Ball of Students Activity Unit, Diponegoro University, 1999-2000
- Student Welfare Section, the Senate Faculty of Social Sciences and Political Science, Diponegoro University, 1999-2000
- *Public Relations, Globies Basketball Club* of Faculty of Social Sciences and Political Science, Diponegoro University, 1998-1999

OTHER EXPERIENCE & AWARD

- Fellows of Southeast Asian Press Alliance Fellowship (SEAPA) 2010, Bangkok Thailand and Kuala Lumpur Malaysia, July – August 2010, produced video “Secercah Harapan di Malaysia”
- 1st Winner of Poco-Poco Dancing, Week of Sports of TVRI, Bali, June 2010
- 1ST Winner of Presenter Competition of RCTI, Ada Swalayan, 2002
- Moderator for some seminars and talk shows off air, local and national
- Master of Ceremony of some events, local and national

KATA PENGANTAR

Penyusun menikmati masa kecil di zaman keemasan lagu anak-anak Indonesia. Penyusun menikmati kesenangan dengan menyimak lagu anak-anak tersebut. Era berganti, anak masa kini berganti menyanyikan lagu dewasa dengan irama menarik, namun muatan yang tak sesuai untuk mereka. Setelah melalui perjuangan panjang akhirnya, penyusun berhasil menyelesaikan tesis ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 2 di Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro.

Puji dan syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT atas segala karunia dan berkahnya. Tak lupa penyusun sampaikan rasa terima kasih yang dalam atas kepada:

1. Triyono Lukmantoro, S.Sos. M.Si., selaku pembimbing, yang telah dengan sabar membantu, meminjamkan buku, mencarikan PDF, dan mendengarkan keluh kesah penyusun selama proses penyelesaian thesis ini
2. Rekan-rekan seperjuangan, MIKOM UNDIP angkatan 1. Sungguh teman-teman yang mengesankan, dan selalu saling support satu sama lain.

Tiada gading yang tak retak, begitu pun dalam penyusunan tesis ini tentu belumlah sempurna.

Namun, semoga bermanfaat untuk penyusun dan pembaca

Penyusun

Melani Indra Hapsari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Persembahan.....	vi
Riwayat Hidup.....	vii
Kata Pengantarix
Daftar Isix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar dan Bagan	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstraksi	xv
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Perumusan Masalah	19
I.3. Tujuan Penelitian	22
I.4.Signifikansi Penelitian.....	23
I.4.1. Signifikansi Akademis/ Teoritis.....	23
I.4.2. Signifikansi Praktis.....	23
I.4.3. Signifikansi Sosial	24
I.5. Kerangka Pemikiran Teoritis	24
I.5.1 Industri Budaya	25
I.5.2. Budaya Pop.....	32
I.5.3. Ekonomi Politik Industri Musik	38
I.6. State of the Art.....	47
I.7.Metoda Penelitian	47
1.7.1 Pemilihan Lokasi dan Informan Penelitian.....	50
I.7.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	52
1.7.3Teknik Pengumpulan Data.....	52
I.7.4 Teknik Analisis dan Intepretasi Data.....	53
I.7.5 Uji Kualitas Data	55
1.8 Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB II REVOLUSI INDUSTRI MUSIK INDONESIA..... 59	
2.1 Musik Digital Menggantikan Fisikal.....	59
2.2 Ring Back Tone	59
2.3 Revolusi Industri Musik	68
2.4 Pembajakan	70
2.5 Elemen Penting Industri Musik	74
BAB III BLANTIKA MUSIK ANAK 82	
3.1.Latar Belakang Informan Penelitian	82
3.2.Perusahaan Rekaman dan Lagu Anak-anak	88
3.3.Penulisan Pencipta Lagu	110
3.4.Pencipta Lagu Anak-anak	112
BAB IV KEKUATAN TELEVISI UNTUK MENYEBARKAN LAGU ANAK-ANAK 136	
4.1 Era TVRI sebagai Televisi Tunggal	136
4.2 Music Video vs Live Show di TV Swasta.....	138

4.3 Proporsi Acara dan Acara Anak di TVRI dan Trans TV	144
4.4 Idola Cilik RCTI.....	148
BAB V PEMBAHASAN	156
BAB VI PENUTUP	182
A. Implikasi	187
B. Rekomendasi	191
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

1.1 Tema Lagu Anak-anak	7
1.2 Perusahaan Rekaman di Indonesia	50
5.1 Industri Budaya sebagai Komoditas yang Esensial.....	157

Daftar Gambar

Gambar:

2.1 Contoh Iklan RBT di back cover album Idola Cilik 1 Gapai Bintangmu...65
3.1 Abdullah Totong Mahmud.....115
3.2.Album perdana Chica Koeswoyo 116
3.3. Nomo Koeswoyo116
3.4. Artanto Raden, Didi Kempot, dan Peneliti.....117

Bagan

5.1. Visualisasi Industri Budaya Lagu Anak-anak.....180

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar pertanyaan thesis
2. Open coding
3. Wawancara Jan Djuhana (Sony Music Indonesia)
4. Wawancara Sufeni Susilo (Gema Nada Pertiwi)
5. Wawancara Indrawati Widjaja (Musica)
6. Wawancara Rahayu Kertawiguna (Nagaswara)
7. Wawancara A.T. Mahmud
8. Wawacara Nomo Koeswoyo
9. Wawancara Didi Kempot
10. Wawancara Allan Dilyanto (RCTI)
11. Wawancara Aris Ananda (Trans TV)
12. Wawancara Yon Anwar (TVRI)

Abstraksi

Betulkah lagu anak mati suri? Jarangnya lagu anak di blantika musik dan acara televisi memicu anak-anak bernyanyi dengan lagu dewasa. Televisi sebagai penyebar lagu anak-anak yang efektif dituding telah mematikan lagu anak karena tak lagi memberikan ruang bagi anak untuk tampil menyanyi dalam program acara yang disajikannya. Televisi juga tidak lagi memberikan ruang promosi lagu anak-anak melalui video musik. Jikalau ada slot waktu yang tersedia untuk video musik, harga promosi menjadi luar biasa mahal. Selain itu, musuh utama industri musik yaitu pembajakan, juga makin tak terkendali. Hambatan lainnya adalah kesulitan untuk mencari pencipta lagu anak yang mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman. Musikalitas anak-anak sekarang telah jauh berkembang dibandingkan anak-anak masa lalu. Anak-anak sudah tidak mau lagi menyanyikan lagu anak-anak. Inilah yang membuat para produser enggan untuk memproduksi lagu anak-anak. Idola Cilik hadir memberikan secercah harapan akan bangkitnya lagu anak-anak. Namun, yang tersaji justru lagu dewasa. Industri rekaman memproduksi lagu anak-anak, namun kebanyakan adalah hasil reproduksi lagu lama. Sangat jarang lagu anak yang baru dapat kita temukan di pasaran.

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui (1) Mengetahui komodifikasi lagu anak-anak dalam industri rekaman (2) serta mengetahui bagaimana keterkaitan pihak rekaman dan televisi melakukan 4 strategi industri budaya pada lagu anak-anak. Untuk itulah digunakan teori mengenai Industri Budaya dari Theodor W. Adorno dan Horkheimer. Kajian ekonomi politik mengenai komodifikasi juga menjadi bagian dari industri budaya. Secara sederhana industri budaya dapat diartikan sebagai budaya yang telah mengalami komodifikasi dan industrialisasi. Apa yang disajikan kepada khalayak telah diatur, dan produksi dilakukan hanya untuk mencari profit. Berbasis kepentingan mencari keuntungan saja, maka industri tidak memperhatikan kualitas dari lagu anak-anak tersebut. Misalnya adalah memasukkan lagu dewasa untuk dinyanyikan oleh anak-anak di album lagu anak-anak, pembuatan video musik/ VCD yang asal-asalan. Lagu anak-anak telah menjadi komoditas potensial untuk industri rekaman dan juga televisi. Pemasaran lagu anak kini tak hanya melalui jalur mainstream, yaitu toko-toko kaset terkemuka. Ada jalur alternatif pemasaran lagu anak-anak, misalnya disatukan dengan paket makanan di restaurant (KFC), atau masuk ke toko retail (Indomaret).